

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Selama Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Industri yang dilakukan secara *online* mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai 25 September 2021 maka dapat disimpulkan :

1. Calon Apoteker dapat memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.
3. Calon Apoteker dapat memahami tentang penerapan CPOB dalam industri farmasi.
4. Calon Apoteker dapat mempersiapkan diri untuk menjadi Apoteker yang professional dan bertanggung jawab.
5. Calon Apoteker memiliki gambaran tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Industri oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya secara daring (*online*) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PKPA lebih membekali diri dengan dasar-dasar kegiatan kefarmasian khususnya di industri, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) agar lebih siap menjalani PKPA.

- b. Mahasiswa PKPA perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perkembangan yang terjadi di bidang industri farmasi sehingga memiliki pengetahuan yang cukup.
- c. Mahasiswa PKPA harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar memperoleh semua informasi dan pengalaman yang berguna untuk bekal memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
- e. Meningkatkan program PKPA secara daring (online) agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Food and Drug Administration, 2004, Sterile Drug Products Produced by Aseptic Processing - Current Good Manufacturing Practice, Guidance for Industry.
- International Conference on Harmonization, 2007, *ICH Guideline Q10 on Pharmaceutical Quality System*, European Medicines Agency, United Kingdom.
- ISO 14644-1., 2015, *Cleanrooms and Associated Controlled Environments*. Vernier, Ganeva, Switzerland.
- Kepala Badan POM RI, 2013, Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik 2012 Jilid I, Badan POM RI, Jakarta.
- Kepala Badan POM RI, 2019, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, Badan POM RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2013, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2013 tentang Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Rencana Kebutuhan Tahunan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Pharmaceutical CGMP's, 2004, Guidance for Industry : Sterile Drug Products Produce by Aseptic Processing-Current Good

Manufacturing Practice, U.S. Department of Health and Human Services.

PIC/S, 2011, Validation of Aseptic Processes, PI 007-6, Pharmaceutical Inspection Convention/ Pharmaceutical Inspection Co-Operation Scheme.

PIC/S, 2021, Guide to Good Manufacturing Practice for Medicinal Products Annexes, PE 009-15, Pharmaceutical Inspection Convention/ Pharmaceutical Inspection Co-Operation Scheme.

U.S. Pharmacopeia. The United States Pharmacopeia, USP 41/The National Formulary, NF 660, 2020. Rockville, MD: U.S. Pharmacopeial Convention, Inc.,

World Health Organization. A WHO Guide to Good Manufacturing Practice (GMP) Requirements Part 3; Training. Geneva: WHO Pres 2006.